

**PERAN LEMBAGA REHABILITASI DALAM PEMBINAAN MORAL
PENGGUNA NAPZA DENGAN METODE *THERAPEUTIC COMMUNITY*
(TC) SECARA SPIRITUAL DAN INTELEKTUAL**

**(Studi Kasus di Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional
Indonesia)**

TESIS



Oleh:

Dini Oktariani 1706599

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAAN

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019


LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PERANAN LEMBAGA REHABILITASI DALAM PEMBINAAN MORAL
PENGGUNA NAPZA DENGAN METODE *THERAPEUTIC COMMUNITY* SECARA
SPIRITUAL DAN INTELEKTUAL**

oleh:
DINI OKTARIANI
1706599

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

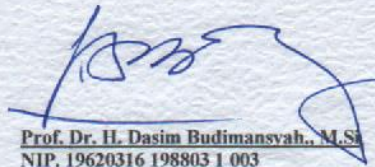
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd
NIP. 19590714 198601 1 001

Mengetahui,

**Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal :19 Agustus2019

Tempat : Ruang Sidang Lantai 2 Gedung SPS UPI

Tim Penguji :

Penguji I



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim., M.Pd
NIP. 19590714 198601 1 001

Penguji II



Dr. Muhammad Halimi., M.Pd
NIP. 19580605 198803 1 001

Penguji III



Dr. H. Dadang Sundawa., M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 002

Penguji IV



Dr. Susana Ariasari., M.Pd
NIP. 19820730200 9122 004

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah., M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul peran lembaga rehabilitasi dalam pembinaan moral pengguna napza dengan metode *Therapeutic Community* (TC) secara spiritual dan intelektual (studi kasus di balai besar rehabilitasi badan narkotika nasional indonesia) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2019
yang membuat pernyataan,

Dini Oktariani
NIM. 1706599

PERAN LEMBAGA REHABILITASI DALAM PEMBINAAN MORAL PENGGUNA NAPZA DENGAN METODE *THERAPEUTIC COMMUNITY* (TC) SECARA SPIRITUAL DAN INTELEKTUAL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan moral bagi korban penyalahgunaan napza, mengidentifikasi aktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan karakter, dan mengetahui upaya dalam mengatasi hambatan pembinaan moral korban penyalahgunaan napza dengan metode *Therapeutic Community* (TC) di Balai Besar Rehabilitasi BNN. Penelitian ini merupakan penelitian study kasus dengan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian, kepala Balai Besar Rehabilitasi BNN, petugas-petugas rehabilitasi, serta korban napza yang berada di Balai Besar Rehabilitasi BNN. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilengkapi dengan daftar pertanyaan. Semua data yang terkumpul dianalisis dengan interpretasi yang didahului dengan triangulasi untuk mengetahui keabsahan data. Adapun hasil temuan dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan pembinaan moral spiritual dan intelektual korban penyalahgunaan napza harus disusun secara komprehensif. Ini dikarenakan, program pembinaan *Therapeutic Community* TC merupakan program yang memiliki perencanaan tinggal selama 15 sampai 24 bulan. 2) Proses pembinaan moral spiritual dan intelektual korban penyalahgunaan napza melalui metode *Therapeutic Community* di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido dilakukan melalui kegiatan meningkatkan aspek terhadap pengetahuan, nilai-nilai spiritual, moral, dan etika. 3) Keberhasilan pembinaan moral di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido, ketika residen dapat membudayakan karakter spiritual dan intelektual dengan metode *Therapeutic Community*. 4) Kendala atau hambatan yang dialami oleh residen itu kebanyakan datang dari dalam diri pribadinya masing-masing.

Kata kunci: *Therapeutic Community*, Korban Napza, Pembinaan Moral.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	i
PERNYATAAN.....	.. ii
KATA PENGANTAR.....	... iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	... iv
ABSTRAK v
DAFTAR ISI.....	... vi
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR.....	... xi
BAB I PENDAHULUAN.....	... 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Struktur organisasi tesis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
2.1. Peran Lembaga Rehabilitasi.....	12
2.1.1. Pengertian Rehabilitasi.....	12
2.1.2. Rehabilitasi Narkoba.....	12
2.2. Pendidikan Kewarganegeraan sebagai Pendidikan Moral	14
2.2.1 Hakikat Pendidikan Kewarganegeraan	14
2.2.2 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegeraan.....	15
2.2.3 Pengertian Pendidikan Moral.....	19
2.2.4 Hakikat Pembinaan Moral.....	22
2.2.5 Pengertian Moral.....	25
2.2.6 Jenis-Jenis Moral.....	26
2.3 Korban Penyalahgunaan Napza	28
2.3.1 Pengertian Narkotika.....	28
2.3.2 Pengertian Penyalahgunaan Napza	29

2.3.3	Penggolongan Penyalahgunaan Napza	30
2.3.4	Faktor Penyebab Penyalahgunaan Napza	31
2.3.5	Dampak Penyalahgunaan Napza.....	32
2.3.6	Karakteristik Korban Penyalahgunaan Napza	33
2.4	Metode <i>Therapeutic Community</i> (TC).....	33
2.4.1	Pengertian Metode	33
2.4.2	Pengertian <i>Therapeutic Community</i> (TC)	34
2.4.3	Macam-macam pembagian hak di dalam <i>Therapeutic Community</i>	35
2.4.4	Karakteristik <i>Therapeutic Community</i> (TC)	37
2.4.5	Peraturan dalam metode TC (<i>Therapeutic Community</i>).....	38
2.5	Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		42
3.1	Pendekatan metode Penelitian	42
3.1.1	Pendekatan Penelitian	42
3.1.2	Metode Penelitian.....	43
3.2	Subjek Dan Tempat Penelitian.....	43
3.2.1	Subjek Penelitian.....	43
3.2.2	Tempat Penelitian.....	43
3.3	Teknik Pengumpulan data.....	44
3.4	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
3.5	Uji Keabsahan Data.....	48
3.6	Kerangka Berpikir Penelitian.....	52
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Deskripsi Umum Subjek Dan Lokasi Penelitian.....	54
4.1.1	Deskripsi Umum Subjek Penelitian	54
4.1.2	Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	54
4.1.3	Profil Balai Besar rehabilitasi BNN.....	54
4.1.4	Latar Belakang Balai Besar Rehabilitasi BNN	55
4.1.5	Visi dan Misi Balai Besar Rehabilitasi BNN.....	56

4.1.6	Dasar Hukum	56
4.1.7	Kedudukan	57
4.1.8	Tugas Pokok.....	58
4.1.9	Fungsi.....	58
4.1.10	Struktur Organisasi	59
4.2	Deskripsi Temuan Penelitian	60
4.2.1	Perencanaan Pembinaan Karakter Bagi Korban Penyalahgunaan Napza Dengan Metode Therapeutic Community (TC) Secara Spiritual Dan Intelektual.....	61
4.2.1.1	Deskripsi Wawancara	61
4.2.1.2	Deskripsi Hasil Dokumentasi.....	65
4.2.2	Proses pembinaan karakter korban penyalahgunaan napza dengan metode <i>Therapeutic Community</i> (TC) secara spiritual dan intelektual	73
4.2.2.1	Deskripsi Hasil Wawancara	73
4.2.2.2	Deskripsi Hasil Observasi	78
4.2.2.3	Deskripsi Hasil Dokumentasi.....	81
4.2.3	Keberhasilan Pembinaan Karakter Bagi Korban Napza Secara Spiritual Dan Intelektual Dengan Metode <i>Therapeutic Community</i> (TC) Di Balai Besar Rehabilitasi BNN.....	90
4.2.3.1	Deskripsi Hasil Wawancara	90
4.2.3.2	Deskripsi Hasil Observasi	92
4.2.4	Penghambat Dan Upaya Dalam Pelaksanaan Pembinaan Karakter Bagi Korban Penyalahgunaan Napza Dengan Metode <i>Therapeutic Community</i> (TC) Secara Spiritual Dan Intelektual Di Balai Besar Rehabilitasi BNN ...	95
4.2.4.1	Deskripsi Hasil Wawancara	95
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	99
4.3.1	Perencanaan Pembinaan Karakter Bagi Korban Penyalahgunaan Napza Dengan Metode Therapeutic Community (TC) Secara Spiritual Dan Intelektual	

Di Balai Besar Rehabilitasi BNN.....	99
4.3.2 Proses pembina karakter korban penyalahgunaan napza dengan metode <i>Therapeutic Community</i> (TC) secara spiritual dan intelektual di Balai Besar Rehabilitasi BNN.....	103
4.3.3 Tingkat keberhasilan pembinaan karakter bagi korban napza secara spiritual dan intelektual dengan metode <i>Therapeutic Community</i> (TC) di Balai Besar Rehabilitasi BNN	107
4.3.4 Faktor penghambat dan upaya dalam pelaksanaan pembinaan karakter bagi korban penyalahgunaan napza dengan metode <i>Therapeutic Community</i> (TC) secara spiritual dan intelektual di Balai Besar Rehabilitasi BNN.	111
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	112
5.1. Simpulan	112
5.1.1. Simpulan Umum	112
5.1.2 Simpulan Khusus	113
5.2 Implikasi.....	115
5.3. Rekomendasi	115
5.3.1. Bagi Balai Besar Rehabilitasi BNN	115
5.3.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.....	116
5.3.3 Bagi Peneliti selanjutnya.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Deskripsi Wawancara	61
Tabel 4.2 Triangulasi Sumber	70
Tabel 4.3 Hasil Deskripsi wawancara.....	73
Tabel 4.4 Hasil Deskripsi Observasi.....	78
Tabel 4.5 Triangulasi Teknik	87
Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Wawancara	90
Tabel 4.7 Hasil deskripsi Observasi.....	92
Tabel 4.8 Triangulasi Sumber	93
Tabel 4.9 Hasil Deskripsi wawancara.....	95
Tabel 4.10 Triangulasi Sumber	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian	52
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BNN Lido.....	60
Gambar 4.2 Kegiatan Religi.....	82
Gambar 4.3 Kegiatan Religi.....	82
Gambar 4.4 Kegiatan Religi.....	83
Gambar 4.5 Kegiatan Religi.....	83
Gambar 4.6 Kegiatan Religi.....	83
Gambar 4.7 Kegiatan Religi.....	84
Gambar 4.8 Kegiatan Religi.....	84
Gambar 4.9 Kegiatan Religi	84
Gambar 4.10 Kegiatan Religi.....	84
Gambar 4.11 Kegiatan Aspek pengetahuan	85
Gambar 4.12 Kegiatan Aspek Pengetahuan.....	85
Gambar 4.13 Kegiatan aspek Pengetahuan	85
Gambar 4.14 Kegiatan aspek Pengetahuan	86
Gambar 4.15 Perencanaan Pembinaan Moral	100

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Abdul Quasem, M. 1988, Etika Al-Ghazali, Bandung, Penerbit Pusaka.
- Ahmad D. Marimba. 1980. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT. Al Ma'arif.
- Ahmad Tafsir, 2004. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Atiyah, (1974) Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam, Terjemahan Bustami A.Gani dan Djohar Bahry, Jakarta : Bulan Bintang.
- Algin Moenthe. Narkotika Alkohol Dan Masalahnya. Jakarta: CV. Taringan Bukit Mulya, hal.57.
- Andi Mappiare A.T. Kamus Istilah Konseling dan Terapi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI). Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta: BNN, 2010.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI). Pelajar dan Bahaya Narkotika. Jakarta: BNN, 2010.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Usia Dini. Jakarta: BNN, 2007.
- Badan Narkotika Nasional. (2010). Himpunan Hasil Penelitian Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika Tahun 2009. Jakarta
- Banja, Revrison dkk, (1990). Pengertian Rehabilitasi Sosial. Jakarta
- Creswell, J.W. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dadang Hawari. Penyalahguna dan Ketergantungan NAZA: Narkotika, alcohol dan zat adiktif. Jakarta: FKUI, 2006.
- Dariyo, Agoes. (2002). Psikologi Perkembangan Remaja. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Sosial RI. (2003). Panduan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi Korban Napza. Jakarta: Direktorat Pelayanan dan Reabilitasi Sosial Korban Napza.

- Fatchul Mu'in. (2011). Pendidikan Moral. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gatot Supramono. Hukum Narkoba Indonesia. Jakarta: Djambatan, 2007.
- Hawari. Dadang. (2004). Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol, & Zat adiktif). Jakarta: Gaya Baru.
- Ihsan, Hamdani & Ihsan, A. Fuad. 2001. Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia
- Imam Yahya Ibn Hamzah, 2002. Riyadlah "Upaya Pembinaan Akhlak". Bandung: Rosdakarya
- Isep Zainal Arifin, Haji. (2009). Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Koesoema A, Doni. (2007). Pendidikan Moral: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo. Cet. 1.
- M. Arifin. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1991 cet ke-1.
- M. lutfi. Nuansa-Nuansa Terapi dalam Konseling Islam. Jakarta: 2009.
- M. Luthfi. Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Majid, A., & Andayani, D. (2011). Pendidikan Moral Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosta Karya.
- Musanef. (1991). Manajemen Kepegawaian Republik Indonesia. Jakarta: Haji Masagung
- Musfiroh, T. (2008). Character Building. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasution, Zulkarnain. (2007). Memilih Lingkungan Bebas Narkoba. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2007
- Nazir, Moh. (2005). Metodologi Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- S. Warjowarsito dan Tito. W. Kamus Lengkap Bahasa Inggris- Indonesia, Indonesia-Inggris. Bandung: 1980.
- Satya Joewana. Gangguan Pengguna Zat: Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif Lain. Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Sudarsono. 1989. Etika Islam tentang Kenakalan Remaja. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2009). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sumahamijaya, Suparman et.all. (2003). Pendidikan Moral Mandiri dan Kewiraswastaan. Bandung: Angkasa.

- Suprayogo, R. (2008). Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyalahgunaan Napza di Panti Sosial Pamardi Putra “Sehat Mandiri” Yogyakarta. Yogyakarta: B2P3KS Press.
- Thamrin Rijal, M. (2017). Pembinaan Narapidana Narkotika Perempuan Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas I A Sungguminasa Kabupaten Gowa.
- Thoha, Miftah. (1997). Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa dan Intervensi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Walking Paper. konsep *Therapeutic Community* Unit Terapi dan Rehabilitasi BNN Lido, BNN RI.
- Wardi Bachtiar. Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah. Jakarta: Logos, 1997.cet ke-1.
- Widati, S. (1984). Rehabilitasi Sosial Psikologis. Bandung: PLB FIP IKIP, hlm. 1-3
- Woyo Wasito. Kamus Inggris- Indonesia. Jakarta: CV Press, 1974.

SUMBER JURNAL

- A.D. Rusty, Dkk. Peran Konseling Panti Rehabilitasi Dalam Menangani Pemuda Korban Narkotika Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi. Jurnal Ketahanan Nasional Volume 22 No. 3.
- Alavi, H. R. (2007, September). Islamic Values: a distinctive framework for moral education. Journal of Moral Education, 36(3), 283-296.
- Arthur, Kleinman. 2011. “The Art Of Medicine: The Divided Self, Hidden Values, and Moral Sensibility in Medicine”.Journal Approaching Medicine.Volume 377 No. 2.
- Aziz. Rahmat, Mangestuti. R. (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Agresivitas Pada Mahasiswa Uin Malang. Jurnal Penelitian dan Pengembangan ISSN 1907 – 3283 Vol. 1, No. 1,
- Basofi Ilyas, M & Listyaningsih. (2016). Pembinaan Anak Nakal Di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Anak Nakal Surabaya. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Volume 03 Nomor 04 Tahun 2016, 1840 – 1854
- Blasi, A. (1983). Moral cognition and moral action: A theoretical perspective. Developmental Review Vol 3, hal 178–210.
- Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Moral Peserta Didik. Jurnal Ppkn UNJ Online. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013

- Farida Agus Setiawati (2006). Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas. *Paradigma*, No. 02 Th. I p. 41-48.
- Gardner, H., & Hatch, T. 1989. "Multiple Intelligences Go to School: Educational Implications of The Theory of Multiple Intelligences". *Educational Researcher*, 18(2), 4-10.
- Halstead, J. M. (2007). Islamic values: a distinctive framework for moral education? *Journal of Moral Education*, 36(3).
- Hamidah, S., Rahmawati, F. & Jaedun, A. 2013. "Pembelajaran Soft-Skills Terintegrasi bagi Penumbuhan Moral Pekerja Professional Bidang Boga". *Jurnal Kependidikan*, 43(2), 164-173.
- Hardy, Waker & Gustavo (2008). Parenting dimensions and adolescents internalisation of moral values. *Journal of Moral Education*. Volume 37 nomor 2, halaman 205-223
- Haryanto, S. (1999). Terapi Religius Korban Penyalahgunaan Napza Di Inabah Pp. Suryalaya. *Jurnal Buletin Psikologi*, Tahun VII, No.1 Juni 1999
- Hemafitria, Dkk. (2014). Pembinaan moral Mahasiswa melalui Organisasi Kemahasiswaan Di Stkip-Pgri Pontianak. *Jurnal Edukasi*, Vol. 13 No. 4 Oktober 2010
- Hufad, A. (2016). Model Pembelajaran *Therapeutic Community* Bagi Anak Jalanan (Kasus di Panti Sosial Bina Karya Marga Sejahtera Ciganjeng Kabupaten Ciamis). *Jurnal Pendidikan, MIMBAR NO 1*
- Husni Rahim and Maila Dinia Husni Rahiem. (2012). The Use Of Stories As Moral Education For Young Children. *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 2, No. 6, November 2012.
- Johansyah. (2011). Pendidikan Moral Dalam Islam: Kajian Dari Aspek Metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol XI, No. 1 Agustus 2011
- Jurnal Pendidikan Moral*, 2010. *Jurnal Publikasi Ilmiah Pendidikan Umum dan Nilai*, vol 2 No 2 juli 2010.
- Kohlberg, Lawrence.,1981. *Essay on Moral Development, The Philosophy of Moral Development, (Volume I)* Harper & Row Publisher, San Fransisco.
- Komariah, Kokom St. (2011). Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 9. No. 1
- Kristin A. Termini & Jeannie A. Golden. Moral Behaviors: What Can Behaviorists Learn from the Developmental Literature?. *International Journal of Behavioral Consultation and Therapy* Volume 3, No. 4, 2007, p. 477.

- Lawrence J. Walker & Karl H. Hennig (1999) Parenting Style and the Development of Moral Reasoning, *Journal of Moral Education*, 28:3, 359-374
- Lestari, D. Y. (2013). Pembinaan moral Siswa Di SMP Nasional Pati. *Jurnal Ilmiah PPKn Ikip Veteran Semarang*. Hlm 51-65
- Lestari, Puji. (2012). Metode Terapi Dan Rehabilitasi Korban Napza Di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya. *Jurnal Dimensia*, Volume 6, No. 1, Maret 2012
- Lickona, T. 1993,. The Return of Character Education. *Educational Leadership*, 51(3), 6-11.
- M. Y. Klasika, Harmanto. (2015). Strategi Pembinaan Moral Bagi Siswa Pengguna Narkoba Di Smk Abc Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 03 Nomor 03
- Mannan, Audah. (2017). Pembinaan Moral Dalam Membentuk Moral Remaja. *Jurnal Aqidah-Ta Vol. III No. 1*
- Manullang, B. (2013). Grand Desain Pendidikan Moral Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Moral*, Vol III, No. 1, Februari 2013
- Muchson, A.R. (2009). Dimensi Moral dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan*. Volume 6, Nomor 1, 16-28
- Mumuni, Thompson. 2011. "Developing Moral Values In Children: Observations From A Preschool". *International Journal of Education*. Volume 19 No. 2.
- Nurhayati, Dkk. (2014). Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Moral Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech*, Tahun 13, Vol.1, No.3, Oktober 2014
- Nurhuda, Trisulistiyanto. (2015). Pendidikan Katakter Bagi Korban Penyalahgunaan Napza Dengan Metode *Therapeutic Community* (TC) Di Panti Sosial Pemardi Putra Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah*, Vol. IV, No. 1, Tahun 2015
- Pakpahan, Hatarto. (2014). Kebijakan Formulasi Sanksi Tindakan Bagi Pengguna Dalam Tindak Pidana Narkotika. *Jurnal Arena Hukum*, Volume 7, Nomor 2, Agustus 2014, Halaman 151-302
- Patrick J. Leman, (2005). Authority and moral reasons: Parenting style and children's perceptions of adult rule justifications. *International Journal of Behavioral Development*. 2005, 29 (4), 265–270
- Reynolds. Scott J. and Ceranic. Tara L.(2007) The Effects of Moral Judgment and Moral Identity on Moral Behavior: An Empirical Examination of the

- Moral Individual. *Journal of Applied Psychology*. Vol. 92, No. 6, 1610–1624
- Robert V. Hannaford. (1985). Moral reasoning and action in young children. *The Journal of Value Inquiry* 19:85-98
- Sapendi. (2015). Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. *At-Turats*, Vol.9 Nomor 2 Desember Tahun 2015.
- Tanszil, W. S. (2012). Model Pembinaan Pendidikan Moral Pada Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Membangun Kemandirian Dan Disiplin Santri (Sebuah Kajian Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 2, Oktober 2012
- Verasari, Metty. (2014). Efektivitas Terapi Spritual Emotion Freedom Technique (Seft) Terhadap Penurunan Insomnia Pada Remaja Sebagai Residen Napza. *Jurnal Sosio-Humaniora* Vol. 5 No. 1
- Widya, Gunawan, K. Dkk. (2016). Pengaruh Pelatihan Pemaafan Terhadap Peningkatan Self Esteem Pecandu Narkoba Di Program *Re-Entry* Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido, Bogor. *Jurnal Psikologi*, Vol 8, No 16, Tahun 2016
- Zins, J.E., Weissberg, R.P., Wang, M.C.,& Walberg, H.J. 2001. "Social and Emotional Learning and School Success: Maximizing Children's Potential by Integrating Thinking, Feeling And Behavior". *The CEIC (Center on Education in the Inner Cities) Review*, 10, 1-9

SUMBER UNDANG-UNDANG

- Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
- Undang-Undang Pasal 103 ayat (2) Undang-Undang No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

SUMBER INTERNET

- <http://jabar.tribunnews.com> (online) diakses 17 Desember 2018, pukul 21:10
- <https://regional.kompas.com/read/2016/01/11/14313191/Buwas.Pengguna.Narkoba.di.Indonesia.Meningkat.hingga.5.9.Juta.Orang> (online) diakses 24 Desember 2018, pukul 20:13
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/tahun-2017-jumlah-pengguna-narkoba-di-kalangan-pelajar-surabaya-meningkat.html> (online) diakses 24 Desember 2018, pukul 22:21

<http://babesrehab-bnn> (online) diakses 24 Desember 20: 15

<http://kompas.com> (online) diakses 17 Desember 2018, pukul 20:35